

**PEMERINTAH KOTA DEPOK**  
**DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KOTA DEPOK**  
**JL. MARGONDA RAYA NOMOR 54, GEDUNG DIBALEKA II. LT. 7.**



**KAK**

**(KERANGKA ACUAN KERJA)**

**PEKERJAAN**

**JASA KONSULTANSI PENYUSUNAN KAJIAN PENGEMBANGAN**  
**UMKM CENTER DI KOTA DEPOK**

---

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Kajian Pengembangan UMKM Center di Kota Depok

Penyusunan Kajian Pengembangan UMKM Center Kota Depok ini, didasari dari upaya Pemerintah Kota Depok untuk mendukung ekosistem UMKM di Kota Depok sebagai pusat pemasaran yang dapat membantu penjualan produk karya UMKM Kota Depok dan menjawab kebutuhan pasar terkait Produk Unggulan atau Produk Oleh – oleh Khas Kota Depok. Hal ini juga sejalan Visi Pembangunan Kota Depok sebagai Kota yang “Sejahtera” dan Tujuan Misi Kota Depok yakni, “Mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera, Mandiri, dan Berdaya Saing” sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok Tahun 2021-2026 yang telah disahkan menjadi Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 9 Tahun 2021. Dokumen tersebut banyak mengamanahkan peran UMKM untuk meningkatkan pelayanan pemberdayaan UMKM di Kota Depok sebagai pilar – pilar pembangunan ekonomi daerah. Kondisi inilah yang membutuhkan suatu tindakan konkrit, upaya-upaya strategis, sistematis, dan komprehensif dalam menata dan mengembangkan UMKM Center Kota Depok sebagai Pusat atau wadah pelayanan kepada Masyarakat dan UMKM.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu membuat penyusunan Kajian Pengembangan UMKM Center Kota Depok. Semoga Kajian ini bermanfaat dan dapat menjadi percontohan pemberdayaan dan peningkatan pelayanan UMKM yang baik untuk dapat diterapkan di daerah lain.

**Kepala Bidang Pengembangan Usaha Mikro  
Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro  
Kota Depok**

## **KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PEKERJAAN PENYUSUNAN KAJIAN PENGEMBANGAN UMKM CENTER KOTA DEPOK**

---

Program	:	Program Pengembangan UMKM
Kegiatan	:	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha menjadi Usaha Kecil
Pekerjaan	:	Penyusunan Kajian Pengembangan UMKM Center di Kota Depok
Hasil	:	Tersusunnya Dokumen Kajian Pengembangan UMKM Center Kota Depok
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Dokumen Kajian Pengembangan UMKM Center Kota Depok
Satuan Ukur dan Jenis	:	Dokumen Laporan
Volume	:	1 (satu) Dokumen

### **1. LATAR BELAKANG**

Dalam rangka mencapai tujuan Misi Kota Depok, yakni “Mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera, Mandiri, dan Berdaya Saing” sebagaimana telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Depok Tahun 2021 – 2026, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah memiliki arah kebijakan Pemberdayaan dan pengembangan UMKM melalui kemitraan, kemudahan perizinan, dan penguatan kelembagaan, serta pengembangan iklim kewirausahaan terutama bagi usia muda. Kegiatan UMKM dalam hal ini termasuk dalam pilar utama Pembangunan perekonomian daerah, Kegiatan UMKM mampu tumbuh dan berkembang secara efektif dan optimal apabila kebutuhan para pengusaha dapat dipenuhi dan di fasilitasi secara baik. Faktor-faktor yang bersifat ekonomis maupun non ekonomis sangat berpengaruh terhadap pengembangan dunia usaha, seperti Infrastruktur, sarana dan prasarana fisik, stabilitas ekonomi dan politik serta unsur pendukung lainnya.

Program Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) di Kota Depok secara komperhensif yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Depok, persentase Usaha Mikro terus mengalami kenaikan yang signifikan, jika pada tahun 2019 sebanyak 7,70%



maka pada tahun 2020 meningkat menjadi 13%. Begitupun Kenaikan Persentase Wirausaha Baru mencapai 50%. Jika pada tahun 2017 hanya 270 orang, maka pada tahun 2020 mencapai 475 orang dan ditergetkan untuk terus bertambah sebanyak 5000 pengusaha/startup baru dan 1000 perempuan pengusaha melalui kemitraan, kemudahan perizinan, dan penguatan kelembagaan, serta pengembangan iklim kewirausahaan yang konsisten sehingga mampu memperluas akses pemasaran bagi produk UMKM dan mencapai pertumbuhan

UMKM Center merupakan fasilitas yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku UMKM dengan menyediakan ruang-ruang pemasaran, pusat promosi, pendampingan usaha, informasi bisnis, fasilitas permodalan dan sarana perluasan jaringan usaha. Fungsi utama bangunan ini adalah sebagai tempat pengembangan usaha melalui wadah promosi berupa sentra produk-produk unggulan dan berkualitas hasil kreatifitas para penggiat UMKM. Bangunan ini termasuk tipologi bangunan komersial, karena keberadaan fasilitas kios UKM digunakan untuk showroom produk unggulan dan wadah berkumpulnya komunitas dan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Pengembangan UMKM Center Depok adalah langkah penting untuk meningkatkan peran dan manfaat tersebut bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta komunitas bisnis di sekitarnya

Tujuan UMKM Center adalah untuk membangun pusat kegiatan dan pemasaran bagi UMKM sehingga Masyarakat Umum, Komunitas, Asosiasi, hingga Penggiat UMKM mampu mengakses UMKM Center sebagai Tempat berkegiatan dan tempat penjualan yang representative. Secara jangka Panjang, UMKM Center di design sebagai akses pasar yang memiliki produk yang menarik dengan strategi pemasaran yang bagus untuk menggaet konsumen dengan produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif sehingga UMKM Center memiliki Strategi, Lokasi, Pengembangan, Produk, dan harga yang menarik disamping Pelayanan Konsumen sebaik mungkin yang diberikan UMKM Center.

Adapun pengembangan UMKM Center di Kota Depok antara lain akan dilakukan Pengembangan Sistem Manajemen Tata Kelola UMKM Center, Pengembangan Infrastruktur UMKM Center, Gelar Produk Oleh – oleh Kota Depok, Pusat Pemasaran Produk UMKM Secara Offline dan Online,



memperkuat Ekosistem Pemasaran UMKM Kota Depok, Wadah Berkumpul Para Komunitas dan Asosiasi UMKM di Kota Depok, serta sebagai Prototype Produk Pemasaran UMKM dan Pembentukan UMKM Center di tingkat Kecamatan

Pengembangan *UMKM Center* di Kota Depok merupakan salah satu cara yang akan memberikan stimulasi terhadap peningkatan iklim investasi dan perkembangan dunia usaha yang akan bermuara pada perkembangan ekonomi daerah. Adanya *UMKM Center* di Kota Depok ini dapat membantu UMKM yang ada di Kota Depok mendapatkan layanan, informasi dan advokasi berkaitan dengan pengembangan usaha mulai dari hulu sampai hilir (bahan baku, processing, pemasaran) termasuk kegiatan investasi dan *multiplier effect* lainnya.

Saat ini kendala yang dihadapi oleh *UMKM Center* sangat beragam, dilihat dari *Display* produk yang ditawarkan di *UMKM Center* tidak menjadi daya tarik konsumen untuk datang ke *UMKM Center* dan tidak menjadi perhatian bagi para penggiat Wirausaha, Pencahayaan yang kurang dan ditambah penawaran produk yang kurang maksimal di sekitar *UMKM Center*.

Produk yang dimiliki *UMKM Center* Kota Depok saat ini pun tidak diklasifikasikan agar sesuai dengan daya tarik konsumen untuk mengunjungi gerai yang ada di *UMKM Center*, hal tersebut efek dari tidak adanya target penjualan yang signifikan, sehingga membuat produk UMKM yang ada tidak mendapatkan dampak positif terhadap penjualannya.

Fasilitas yang ditawarkan juga belum menjadi daya tarik yang mampu membuat kenyamanan pengunjung untuk datang ke *UMKM Center*, dampaknya aktifitas yang dilakukan di *UMKM Center* minim kegiatan dan tidak terjadi kolaborasi yang optimal dengan para komunitas, asosiasi, dan penggiat UMKM sebagai tempat berkumpul dan berdiskusi

Kelemahan lainnya, *UMKM center* tidak memiliki bisnis model yang jelas, sehingga dalam pengelolaannya tidak memiliki strategi dalam menjalankan bisnisnya sesuai tujuan di dirikannya *UMKM Center*. Kondisi inilah yang menjadikan saat ini *UMKM Center* hanya sebagai etalase produk UMKM Kota Depok, bukan sebagai pusat pemasaran hasil kreatifitas karya UMKM Kota Depok. Tantangan inilah yang menjadi kesempatan *UMKM Center* sebagai Pusatnya Pemasaran Produk UMKM dengan memanfaatkan teknologi

informasi di era digital, dimana faktor lokasi bukan menjadi point utama sebagai peningkatan penjualan produk. Selain itu, pemanfaatan channel daring dapat menjadi potensi baru sebagai Strategi pemasaran yang efisien karena tidak terpengaruh oleh batas topologi geografis

Pengembangan *UMKM Center* di Kota Depok juga diharapkan dapat membentuk system jaminan Stadarisasi *UMKM* yang terintegrasi melalui mekanisme perencanaan dan pengendalian usaha berkelanjutan serta tata Kelola manajemen yang matang. Secara Jangka Panjang, *UMKM Center* di Kota Depok mampu menghidupkan kegiatan *entrepreneurship* melalui Layanan Pengembangan Usaha Terpadu yang menyediakan Layanan pengembangan Usaha yang cepat, mudah dan profesional di Kota Depok. Pengembangan *UMKM Center* di Kota Depok diharapkan akan dapat mendorong peningkatan perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya di sekitar dan mampu menumbuhkan pusat pertumbuhan ekonomi baru di tingkat Kecamatan.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok sebagai leading sektor Pengembangan dan pengembangan *UMKM Center* berupaya mewujudkan *UMKM Center* yang ideal dengan beberapa hal, antara lain:

1. Produk

- Kurasi Produk yang layak dipasarkan di *UMKM Center*
- Klasifikasi yang menjadi daya tarik konsumen dengan menampilkan produk yang terkenal dan memiliki market yang luas serta produk yang dibutuhkan konsumen sebagai “produk dengan rating tertinggi” yang menjadi Ciri Khas Kota Depok sehingga mampu menjalankan prinsip “*Traffic Generator*” agar membantu penjualan produk *UMKM* Baru

2. Promosi

- *UMKM* yang tergabung dalam *UMKM Center* memiliki agenda rutin untuk mempromosikan produk, baik yang di support lewat APBD Pemerintah seperti bazar rutin yang dilakukan online dan offline maupun yang tidak di support APBD Pemerintah, seperti event khusus pada momen tertentu.



### 3. Tata Letak

- Membuat Tata Letak yang mampu memberikan kenyamanan berbelanja kepada konsumen dan mampu menjadi daya tarik konsumen yang berkunjung

### 4. Harga

- Menyajikan harga yang kompetitif yang bisa menjadi referensi para konsumen dalam berbelanja Produk UMKM di Kota Depok

## 2. MAKSUD DAN TUJUAN

### a. MAKSUD

- Menyusun Kajian terhadap UMKM Center yang telah ada untuk melihat penyebab UMKM Center Kota Depok tidak berkembang
- Infrastruktur Pengembangan UMKM *Center* di Kota Depok yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, kondisi dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- Tersedianya Kajian dan analisa terhadap bentuk, standar, program, kegiatan, Infrastruktur UMKM yang dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan UMKM Center Kota Depok
- Menghasilkan Standarisasi Keberhasilan UMKM yang ideal dan memiliki daya tarik di Kota Depok secara Nasional serta mampu diterapkan di tingkat Kecamatan.

### b. TUJUAN

- Melakukan kajian dan analisa standarisasi UMKM di Kota Depok
- Melakukan kajian dan analisa bentuk, program, kegiatan promosi dalam rangka mengembangkan UMKM Center Kota Depok
- Melakukan kajian peningkatan daya tarik produk dan strategi keberhasilan UMKM
- Melakukan kajian dan analisa infrastruktur dan fasilitas UMKM *Center* di Kota Depok yang mampu diterapkan di tingkat Kecamatan.

## 3. SASARAN

Sasaran Pengembangan UMKM Center Kota Depok diantaranya adalah:

- a. Pengembangan Sosial Media sebagai Pusat Informasi program pembinaan pemberdayaan UMKM Kota Depok.
- b. Mempermudah Akses UMKM untuk mendapatkan Pasar Online dan Offline
- c. Tempat bertukar Informasi antar komunitas dan asosiasi UMKM
- d. Menjual pusat oleh – oleh hasil binaan UMKM Pemerintah Kota Depok atau yang memiliki ciri khas Kota Depok

#### **4. LOKASI KEGIATAN**

Kota Depok

#### **5. SUMBER PENDANAAN**

Sumber dana : APBD Kota Depok Tahun Anggaran 2023

Sub Kegiatan : Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi

Paket Pekerjaan : Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan Penatakelolaan UMKM Center Konsultasi Pengembangan UMKM Center

Jenis Pengadaan: Lump sum

Kode Rekening: 5.1.02.02.09.0004.

Pagu Anggaran pelaksanaan pekerjaan ini adalah sebesar Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah).

#### **6. NAMA DAN PROYEK/SATUAN KERJA PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN**

Bidang Pengembangan Usaha Mikro pada DKUM Kota Depok

Nama Pejabat Pembuat Komitmen:

Dina Ratna Kartika, SH.

Selanjutnya disebut dengan Pejabat Pembuat Komitmen

#### **7. DATA DASAR**

- a. Data pelaku usaha yang menitipkan produk dengan UMKM Center
- b. Jumlah Karyawan
- c. Jam Operasional
- d. Capaian Omzet Penjualan perbulan



## 8. REFERENSI HUKUM

Secara umum peraturan perundangan yang melandasi pelaksanaan pekerjaan ini adalah sebagai berikut :

- a. UU No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- b. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- c. Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- d. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
- e. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 18 Tahun 2012 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Depok
- f. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Depok Tahun 2021-2026

## 9. LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup dari kegiatan Pengembangan UMKM Center meliputi:

- Analisa regulasi yang terkait dengan Pemberdayaan dan pengembangan UMKM di Kota Depok melalui kemitraan, kemudahan perizinan, dan penguatan kelembagaan, serta pengembangan iklim kewirausahaan
- Analisa regulasi yang terkait dengan pengembangan infrastruktur UMKM di Kota Depok
- Analisa fisik infrastruktur UMKM di kawasan *UMKM Center*
- Analisa dampak ekonomi dan sosial secara general.
- Pembaharuan tampilan Sosial Media sebagai Pusat Informasi pemasaran UMKM Kota Depok
- Rencana dan strategi daya tarik dan keberhasilan UMKM di Kota Depok
- Pengembangan penatakelolaan layout Infrastruktur UMKM Center
- Penatakelolaan Sistem Manajemen SDM dan Keuangan UMKM Center

Tahapan yang dilakukan dalam Pengembangan UMKM Center antara lain:

- a. Pembuatan dokumen dan rencana kerja pada tahap awal ini dibuatkan dokumen yang menandakan dimulainya pekerjaan. Didalamnya dibuat rencana kerja yang akan dilakukan.
- b. Melakukan studi penyusunan Kajian UMKM *Center* di Kota Depok yang merupakan penelitian dengan metode kombinasi (*mixed method*) yang merupakan gabungan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama – sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, *reliable*, dan obyektif.
- c. Mengumpulkan data
  - Data Primer  
Data Primer diperoleh dari pendapat para ahli atau orang yang berkompeten di bidangnya serta observasi lapangan dan masyarakat.
  - Data Sekunder  
Data Sekunder diperoleh melalui peraturan-peraturan, buku ilmiah, laporan penelitian, tesis, disertasi, dan data-data di instansi terkait. Data ini juga meliputi data terkait nilai dari variabel-variabel yang akan diteliti.
- d. Melakukan pencermatan, pengkajian dan menyusun perencanaan terkait standarisasi UMKM, peningkatan daya tarik produk, strategi keberhasilan UMKM, dan penerapan UMKM *Center* di tingkat Kecamatan
- e. Melakukan analisis hasil Survey;
- f. Melakukan konsultasi ke Instansi / Institusi terkait di tingkat daerah;
- g. Melakukan koordinasi dengan SKPD terkait sesuai kebutuhan analisis;
- h. Melaksanakan pertemuan internal untuk membahas instrumen serta strategi pengerjaan analisis;
- i. Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam kontrak;
- j. Melaporkan dan mempresentasikan hasil analisis secara periodik;
- k. Melakukan penyempurnaan dan perbaikan hasil analisis berdasarkan kesepakatan dan masukan yang diperoleh guna perbaikan dan penyusunan Laporan Akhir;
- l. Menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan jadwal penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam kontrak;



m. Melakukan *ekspose* hasil studi kepada *stakeholder* yang terkait.

## 10. KELUARAN

Keluaran dari Pengembangan *UMKM Center* di Kota Depok adalah Tersusunnya dokumen Kajian Pengembangan *UMKM Center* di Kota Depok untuk pengembangan *UMKM Center* di Kota Depok yaitu:

- a. Kajian Rekomendasi Sistem Manajemen dan Bisnis Model dalam Pengelolaan *UMKM Center*
- b. Tata Letak/*Layout* *UMKM Center* Kota Depok
- c. Strategi Promosi yang akan dilakukan oleh *UMKM Center* Kota Depok melalui sosial media.
- d. Kajian Rekomendasi Harga Produk *UMKM* yang akan diperjual belikan di *UMKM Center*.
- e. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penitipan barang, SOP peminjaman ruangan, SOP tatakerja *UMKM Center*.

## 11. REKOMENDASI

- a. Menjadi Bagian Ekosistem Pengembangan *UMKM* Khususnya dalam bidang pemasaran
- b. Menjajaki *UMKM Center* Kota Depok Menjadi Badan Layanan Usaha Terpadu sehingga keberlangsungannya dapat berjalan sebagaimana semestinya secara berkelanjutan

Dokumen yang dihasilkan dalam Kajian Infrastruktur *UMKM Center* di Kota Depok terdiri dari:

### I. Laporan Pendahuluan

Merupakan laporan yang merupakan hasil identifikasi awal, inventarisasi peraturan / perundangan terkait kawasan penelitian, metodologi, pendekatan dan alat analisis data, serta rencana kerja dan pentahapan pelaksanaan pembahasan serta Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion). Garis besar laporan pendahuluan berisi:

- Inventarisasi peraturan / perundangan terkait kawasan penelitian.
- Jadwal penugasan tenaga ahli serta tanggung jawabnya.
- Metodologi
- Pendekatan substansi materi (unit analisis) yang akan digunakan.

- Rencana kerja dan pentahapan pelaksanaan pembahasan dan jadwal kegiatan Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Disussion).

## II. Laporan Antara

Merupakan laporan hasil survey kompilasi data dan analisa data. Garis besar laporan Antara berisi:

- Pendahuluan yang meliputi latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup
- Mencakup metodologi, gambaran umum dan landasan teori
- Pembahasan yang terdiri dari hasil pengumpulan data dan analisa data (sesuai Pendekatan substansi materi /unit analisis)
- Kesimpulan dan saran

## III. Laporan Akhir

Merupakan hasil keseluruhan proses Penyusunan Kajian *UMKM Center* di Kota Depok. beserta dengan rekomendasi final setelah melalui workshop. Jumlah Laporan Akhir yang diserahkan berupa buku dan CD.

## 12. JANGKA WAKTU PENYELESAIAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023, dengan perkiraan waktu pekerjaan maksimal 1 (satu) bulan atau selama 30 (tiga puluh) hari kalender.

## 13. PERSONIL

Kualifikasi dan tenaga ahli yang dibutuhkan di dalam Pekerjaan Penyusunan Kajian *UMKM Center* di Kota Depok seperti dalam Tabel berikut ini:

NO	JABATAN	KUALIFIKASI	JUMLAH ORANG
<b>TENAGA AHLI</b>			
1	Manager Proyek (Leader) Tenaga	Leader yang disyaratkan seorang minimal Pendidikan Sarjana S2 Bidang Administrasi Niaga, berpengalaman pada bidang yang sama minimal 3 tahun, dengan	1 Orang x 1 Bulan



		melampirkan ijazah, KTP yang masih berlaku dan daftar riwayat hidup (CV atau resume). Sebagai Leader, tugas utamanya adalah memimpin dan mengkoordinir seluruh anggota tim kerja dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan proyek dan administrasi serta bertanggung jawab kepada pengguna jasa.	
2	Tenaga Ahli Madya Bidang Manajemen Pemasaran	Ahli yang disyaratkan seorang minimal Pendidikan Sarjana S1 jurusan Bidang Management Pemasaran, berpengalaman pada bidang yang sama minimal 1 tahun, dengan melampirkan ijazah, KTP yang masih berlaku dan daftar riwayat hidup (CV atau resume). Sebagai Ahli, tugas utamanya adalah mengembangkan dan merancang sesuai dengan kebutuhan user.	1 Orang x 1 Bulan
3	Tenaga Ahli Madya Bidang Akutansi	Ahli yang disyaratkan seorang minimal Pendidikan Sarjana S1 jurusan Bidang Akutansi, berpengalaman pada bidang yang sama minimal 1 tahun, dengan melampirkan ijazah, KTP yang masih berlaku dan daftar riwayat hidup (CV atau resume). Sebagai Ahli, tugas utamanya adalah mengembangkan dan merancang sesuai dengan kebutuhan user.	1 Orang x 1 Bulan
Tenaga Pendukung			
1	Tenaga Administrasi	Tenaga Administrasi yang disyaratkan seorang minimal SMA/D3 sederajat dengan melampirkan ijazah dan KTP yang masih berlaku	1 Orang x 1 Bulan

#### 14. JADWAL TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan pada Bulan Oktober 2023

No	Kegiatan	Oktober			
		1	2	3	4
1	Persiapan a. Rapat Persiapan b. Pengumpulan Data	■			
2	Pelaksanaan a. Studi Literatur Kajian b. Pengumpulan Data dan Wawancara Kebutuhan Pengembangan c. Pengambilan Data Lapangan d. Penyusunan Dokumen Laporan Pendahuluan e. Ekspos Laporan Pendahuluan f. Analisa Data Lapangan g. Penyusunan Dokumen Laporan Antara		■	■	
3	Penyusunan Dokumen Laporan Akhir			■	
4	Persentasi Dokumen Laporan Akhir				■
5	Pengawasan Evaluasi Pekerjaan				■

#### 15. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sistem pelaporan pelaksanaan pekerjaan ini adalah, sebagai berikut :

a. Laporan Pendahuluan

- Berisi rencana pelaksanaan pekerjaan secara menyeluruh dan komperhensif baik dari segi metodologi maupun teknis pelaksanaan yang akan digunakan.
- Secara rinci pada laporan ini akan berisi mengenai metode pelaksanaan, metodologi pekerjaan, rencana mobilitas tenaga ahli, tenaga pendukung, dan rencana jadwal kegiatan.



- Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterbitkan
  - Laporan dibuat dalam bentuk buku (jilid soft laminasi) sebanyak 5 (lima) buku
- b. Laporan Antara
- Berisi secara rinci pada laporan ini berisi mengenai perkembangan hasil pekerjaan dari rencana pekerjaan yang akan dicapai
  - Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah diserahkan laporan pendahuluan.
  - Laporan dibuat dalam bentuk buku (jilid soft laminasi) sebanyak 5 (lima) buku
- c. Laporan Akhir
- Berisi Laporan Hasil Pekerjaan yang telah dilaksanakan (*final report*)
  - Secara rinci berisi rangkuman laporan keseluruhan pelaksanaan pekerjaan, beserta hasil-hasil pekerjaan dilengkapi dengan penyempurnaan sesuai dengan rekomendasi perbaikan.
  - Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah diserahkan laporan antara
  - Penyedia menyediakan Laporan dibuat dalam bentuk buku (jilid soft laminasi) sebanyak 5 (lima) buku

## 16. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja penyusunan Kajian Pengembangan UMKM *Center* di Kota Depok dibuat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Depok, 12 September 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
sebagai Pejabat Pembuat Komitmen



**Dina Ratna Kartika, SH**  
NIP. 197106192005012001